

Implementasi Metode *Example Non Example* Dalam Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas IV Di SDN Pamiritan 01 Kec. Balapulang Kab. Tegal

Ilma Diana Rizqi¹, Sarjuni, S.Ag., M.Hum², dan Moh. Farhan, S.Pd.I., S.Hum., M.Pd.I³

¹ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

² Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

³ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

Corresponding Author:

Ilma.dianarizqi@std.unissula.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan implementasi metode example non example dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IV. Dalam proses belajar mengajar peserta didik dituntut untuk bertindak aktif dan kreatif, salah satunya guru harus mampu menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran dengan tepat. Melalui metode example non example, peserta didik dapat terlibat secara langsung dan aktif serta dapat berpikir kritis dalam proses pembelajaran. Sehingga membuat suasana belajar menjadi aktif dan tidak membosankan, terutama dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode example non example dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Kemudian untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, berupa daftar checklist. Kemudian daftar checklist tersebut dianalisis. Berdasarkan hasil analisis dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa implementasi metode example non example ini sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari daftar checklist yang sudah sesuai dengan rumusan RPP.

Kata Kunci: *implementasi, metode example non example, pembelajaran PAI dan Budi Pekerti*

Abstract

This study explains implementation of the example non example method in learning PAI and Budi Pekerti class IV. In the process of teaching and learning students are required to act actively and creatively, one of them teachers must be able to apply and develop learning models appropriately. Through the example non example methods, students can be involved directly, actively and critical thinking in the learning process. So that makes the learning atmosphere become active and not boring, especially in learning Islamic Religious Education. The writing of this

article aims to how is the implementation of the example non example method in PAI and Budi Pekerti class IV. This research uses a type of field research with a qualitative approach. Then to obtain the data needed by researchers using a Likert scale observation, interview and documentation technique, in the form of checklist. Then the data is analyzed. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the learning of PAI and Budi Pekerti class IV by using the example non example method has been going well. This is evidenced from the checklist that is in accordance with the formulation of the RPP.

Keywords: Implementation, example non example methods, learning PAI and Budi Pekerti

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu upaya yang sangat mendasar dalam pengembangan sumber daya manusia. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pendidikan diharapkan melahirkan sumber daya manusia unggul sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam lingkup pendidikan terdapat sebuah proses belajar. Di dalam proses belajar mengajar guru memerlukan sebuah metode yang efektif dan sesuai kurikulum yang diterapkan dalam sekolah agar hasil yang diperoleh peserta didik memenuhi KKM. Dalam suatu pembelajaran membutuhkan metode yang sesuai dengan bidang pembelajarannya agar tidak menyulitkan kedua belah pihak yaitu guru dan peserta didik. (Anwar, 2015)

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang bertujuan menyiapkan peserta agar lebih memahami, menghayati, dan mengamalkan kegiatan agama Islam melalui kegiatan yang bersifat pengarahan, bimbingan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan agar dapat menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.

Proses pembelajaran yang sementara ini dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan masih banyak yang mengandalkan cara-cara lama dalam penyampaian materinya. Dimasa sekarang banyak orang yang mengukur keberhasilan suatu pendidikan hanya dilihat dari segi hasil. Pembelajaran yang baik adalah bersifat menyeluruh dalam melaksanakannya dan mencakup berbagai aspek, baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik, sehingga dalam pengukuran tingkat keberhasilannya selain dilihat dari segi kuantitas juga dari kualitas yang telah dilakukan di sekolah-sekolah.

Ungkapan populer dalam dunia proses belajar mengajar yaitu “metode jauh lebih penting dari materi”. Sebuah metode penting dalam proses pendidikan dan pengajaran, karena proses belajar mengajar dikatakan tidak berhasil apabila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Metode ini menempati posisi kedua terpenting setelah tujuan dari sederetan komponen-komponen pembelajaran: tujuan, metode, materi, media dan evaluasi. (Nasional, 2013) Metode Pembelajaran merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. (Sutikno, 2012)

Terdapat beberapa metode dalam pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Salah satunya menerapkan metode *Example Non Example*. Metode *Example Non Example* merupakan metode pembelajaran yang membelajarkan kepekaan peserta didik terhadap permasalahan yang ada disekitarnya melalui analisis contoh-contoh berupa gambar-gambar / foto / poster / kasus yang bermuatan masalah. Peserta didik diarahkan mengidentifikasi masalah, mencari alternatif pemecahan masalah, dan menentukan cara pemecahan masalah yang paling efektif, serta melakukan tindak lanjut. (Sari, 2010). Pada penelitian ini, penulis akan mengetahui bagaimana implementasi proses pembelajaran dengan metode *Example Non Example* yang dikhususkan pada mata pelajaran PAI Kelas IV SDN Pamiritan 01 Kec. Balapulang Kab. Tegal sehingga diharapkan dapat diketahui efektifitas penerapan metode *Example Non Example*.

2. METODE

Penelitian disini merupakan penelitian kualitatif yang digunakan untuk memperoleh data yang sebenarnya tanpa menggunakan alat ukur. Data ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai Implementasi Metode *Example Non Example* Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IV di SDN Pamiritan 01 Kec. Balapulang Kab. Tegal

Jenis data dan sumber primer penelitian di sini adalah pengamatan terhadap peserta didik dan wawancara dengan Guru PAI di SDN Pamiritan 01 Kec. Balapulang Kab. Tegal. Data sekunder tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, seperti data tentang berdirinya, letak geografisnya, serta sarana dan prasarannya. Data ini juga bisa berupa informasi yang didapat dari kepala sekolah, guru, serta karyawan di SDN Pamiritan 01 Kec. Balapulang Kab. Tegal.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan meliputi metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam metode analisis data yang penulis gunakan adalah metode analisis berupa reduksi data yang memilih hal-hal pokok agar fokus pada aspek-aspek penerapan metode *example non example* yang akan diteliti. Kemudian penyajian data akan diuraikan secara singkat dengan bentuk bagan atau teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dan menarik kesimpulan untuk memverifikasi data-data yang valid dan yang tidak valid, agar diperoleh hasil kesimpulan yang baik tentang Implementasi metode *Example Non Example* Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IV di SDN Pamiritan 01 Kec. Balapulang Kab. Tegal.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Analisis Perencanaan Metode *Example Non Example* Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IV di SDN Pamiritan 01 Kec. Balapulang Kab. Tegal

Perencanaan yang guru laksanakan meliputi perumusan RPP yang di dalamnya terdiri dari tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan lain-lain. Jika perencanaan ini tersusun dengan baik maka tercipta pedoman yang jelas dalam proses pembelajaran sehingga dapat dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Adapun analisis dari hasil penelitian di SDN Pamiritan 01 Kec. Balapulang Kab. Tegal tentang perencanaan implementasi metode *example non example* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara keseluruhan guru telah melaksanakan dengan baik. Pada tahap ini guru telah merumuskan dan menyiapkan RPP secara matang sehingga nantinya penggunaan metode *example non xample* dapat berjalan baik sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan di dalam perencanaan.

B. Analisis Pelaksanaan Metode Example Non Example Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IV di SDN Pamiritan 01 Kec. Balapulang Kab.Tegal

Setelah merumuskan RPP, hal yang dilakukan selanjutnya oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang dalam hal ini mengambil materi pokok tatacara bersuci dengan hadas kecil dengan menggunakan metode *example non example* sesuai pedoman yang telah di rumuskan dalam perencanaan sebelumnya.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti secara langsung dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode *example non example* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang dalam hal ini mengambil materi pokok tatacara bersuci dari hadas kecil dengan cara berwudhu.

Dari hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan dalam proses pembelajaran guru dalam mengajarkan PAI dan Budi Pekerti yang dalam hal ini mengambil materi pokok tatacara bersuci dari hadas kecil dengan cara berwudhu sudah sesuai dengan RPP yang telah dirumuskannya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode *Example Non Example* Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas IV di SDN Pamiritan 01 Kec. Balapulang Kab. Tegal berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur atau langkah-langkah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

C. Analisis Evaluasi Implementasi Metode Example Non Example Dalam

Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IV di SDN Pamiritan 01 Kec. Balapulang Kab. Tegal

Evaluasi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IV di SDN Pamiritan 01 Kec. Balapulang Kab. Tegal ini bukan saja untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan, namun juga untuk mengetahui sejauh mana metode yang digunakan dalam proses pembelajaran itu dapat efektif, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima peserta didik dengan mudah.

Tes lisan yang digunakan guru itu dengan cara menilai presentasi yang dilakukan kelompok, dengan melihat kebenaran dari setiap kelompok, jika kelompok itu benar maka pemahaman peserta didik terhadap materi yang diterima itu sudah cukup baik, namun jika kelompok itu salah maka pemahamannya terhadap materi belum baik. Sedangkan fortfolio itu bentuk penilaiannya dengan melihat keaktifan dari peserta didik.

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan dapat dipahami bahwa teknik evaluasi yang dilakukan oleh guru itu sudah baik. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan metode *example non example* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan mengambil materi pokok tatacara bersuci dari hadas kecil dengan

cara berwudhu sudah dilaksanakan dengan baik. Hal itu karena sesuai RPP yang telah dirumuskan dan juga melatih siswa untuk aktif dan berpikir kritis.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penulis setelah data-data sudah terkumpul dan sudah dianalisis, yaitu sebagai berikut

1. Perencanaan Metode *Example Non Example* dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IV di SDN Pamiritan 01 Kec. Balapulang Kab. Tegal sudah direncanakan dengan sangat baik dan terstruktur. Dimulai dengan merumuskan RPP. Selain itu guru juga telah mempersiapkan bahan yang akan diajarkan, metode yang akan digunakan dalam pembelajaran serta media pembelajaran yang akan menunjang proses pembelajaran seperti gambar atau poster sehingga pembelajaran di kelas menjadi aktif, menyenangkan, serta tercapainya tujuan pembelajaran. Pelaksanaan Metode *Example Non Example* dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IV di SDN Pamiritan 01 Kec. Balapulang Kab. Tegal berjalan baik dan lancar, karena sesuai dengan prosedur-prosedur yang telah direncanakan sebelumnya dan sesuai dengan langkah-langkah penggunaan metode *example non example*. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik yang sudah mampu berpikir kritis dan dapat memecahkan masalah, juga dibuktikan dengan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan dibuktikan pula dengan mudah peserta didik memahami materi yang diajarkan. Sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai dengan baik Evaluasi Metode *example non example* dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IV di SDN Pamiritan 01 Kec. Balapulang Kab. Tegal dinilai efektif, karena penilaian sudah sesuai dengan rancangan pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terselesainya makalah ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak terkait. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan terhadap semua bantuan, bimbingan, dan dorongan yang diberikan pada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih kepada :

1. Bapak dan ibuku tersayang, Bapak Sodikin dan Ibu Mugiyem terimakasih banyak atas segala dukungan baik riil maupun material, perhatian, motivasi dan do'a yang selama ini telah diberikan.
2. Bapak Ir. Prabowo Setiyawan MT. Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah merestui pembahasan judul skripsi ini.
3. Bapak Drs. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak H. Sarjuni, S.Ag., M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini, mencurahkan segenap pikiran, tenaga, dan waktu untuk membimbing penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agam Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam

- Sultan Agung Semarang, yang sudah mendidik dan mengajar penulis dengan berbagai macam ilmu pengetahuan.
6. Ibu Mugiyem, S.Pd. SD selaku Kepala Sekolah SDN Pamiritan 01 Kec. Balapulang Kab. Tegal yang sudah mengizinkan penulis meneliti di SDN Pamiritan 01 Kec. Balapulang Kab. Tegal.
 7. Ibu Nur 'Aeni selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SDN Pamuritan 01 Kec. Balapulang Kab. Tegal yang sudah memberikan ijin penulis melakukan penelitian di kelas IV SDN Pamiritan 01 Kec. Balapulang Kab. Tegal.
 8. Ketiga Kakakku Sofiana Wanti, M. Rizqi Riyanto dan Febi Isnaeni, terimakasih banyak atas semua bantuan, dorongan, motivasi, do'a dan kasih sayangnya selama ini.
 9. Teman-temanku senasib seperjuangan Jurusan Tarbiyah 2016 yang telah memberikan masukan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
 10. Teman-temanku satu bimbingan skripsi terimakasih selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
 11. Semua pihak yang secara tidak langsung dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang sudah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2015). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Hamdayana, J. (2014). Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. *Cet-1*, hal. 97. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, M. (2013). Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Methodis Dan Pragmatis. *Cet-3*, hal. 234. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indrawan, I. (2013). *Model Pembelajaran Nabi Muhammad Saw (Hiwar, Analogi, Tashbih dan Amtsal)* (Vol. II). Al-Afkar.
- Iswati. (2018). *Pola Penerapan Metode Targhib Wa Tarhib Pada Pembelajaran Tahsin Tahfidz Di SMPIT Bina Insani Kota Metro* (Vol. II). At-Tajdid.
- Nasional, D. P. (2013). Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. *Cet-7*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nata, A. (2013). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurmi. (t.thn.). Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserat Didik. (hal. 6). Jakarta: Pusaka Nusantara.
- Riskayanti dan Wahyu Jurniati Asri, “. M. (2019). *Eralingua*.
- Sani, I. K. (2016). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profronalitas Guru. *Cet-3*, hal. 24. Kata Pena.
- Sari, K. K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT. Revika Aditama.
- Suarni, I. F. (2016). Model Pembelajaran Kooperatif Dan Implikasinya Pada Pemahaman Belajar SAINS di SD/MI (Studi PTK Di Kelas III MIN 3 WatesLiwa Lampung Barat). *III*, hal. 4. Terampil.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Penelitian (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, P. F. (2012). Strategi Belajar Mengajar : Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Konsep Umum dan Islam. Bandung: PT. Revika Aditama.

- Syafaat, A. (2008). *Peranan Pendidikan Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tambak, S. (2017). *Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Vol. XIV). Jurnal Al-Hikmah.